



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Pemilihan Perancangan Buku Ilustrasi tentang Perbedaan Fisik Manusia untuk Anak Usia 4-6 Tahun didasari dengan semakin maraknya fenomena *bullying* di Indonesia. Salah satu jenis *bullying* yang paling umum ditemukan adalah *bullying* verbal. Perbedaan fisik merupakan salah satu alasan *bullying* verbal terjadi. Di Indonesia tentunya sering terjadi kasus *bullying* karena fisik korban yang berbeda dari mayoritas, apalagi mengingat bahwa Indonesia kaya dengan kebudayaan yang berbeda-beda, dengan bentuk fisik yang berbeda-beda pula bagi setiap orangnya.

Mengingat bahwa jika *bullying* terus dilanjutkan dapat berakibat buruk terhadap korban, maka perlu dilakukan aksi untuk mencegah semakin seringnya *bullying* karena perbedaan fisik terjadi. Berdasarkan hasil wawancara dan *focus group discussion* dengan para ahli dan anak-anak, diputuskan untuk membuat buku tentang perbedaan fisik manusia untuk anak usia 4-6 tahun. Target dari buku berusia 4-6 tahun karena di usia tersebut, kepribadian seseorang dapat dengan mudah dibentuk. Jika anak sudah belajar nilai toleransi dan menganggap bahwa perbedaan fisik manusia adalah hal yang wajar, maka akan lebih kecil kemungkinan saat tumbuh besar anak tersebut tumbuh menjadi pelaku *bullying* karena perbedaan fisik. Media buku juga dipilih sebagai media pembelajaran karena pesan akan lebih melekat bagi anak jika disampaikan dengan media buku

ketimbang media video. Selain itu, melalui buku, orang tua bisa membacakan cerita tentang perbedaan fisik ini ke anak-anak, membuat hubungan orang tua dan anak semakin baik. Hubungan yang baik antara orang tua dan anak adalah salah satu alasan anak tidak tumbuh menjadi pelaku *bullying*.

Setelah ditentukan target dan media, penulis melakukan *brainstorming* dan membuat *mind map*, kemudian memutuskan untuk merancang buku dengan konsep ‘*Encourage through Heartwarming Experience.*’ Penulis juga mendapatkan kata kunci *learn, special, dan encouraging*. Dari kata kunci dan *big idea*, penulis akhirnya membuat buku yang kontennya mendorong anak untuk lebih terbuka terhadap orang-orang yang fisiknya berbeda darinya dan belajar bahwa tiap orang, tidak peduli bentuk fisiknya, adalah spesial.

Untuk mendapatkan pacuan visual ketika merancang, penulis mengambil kata kunci yang ada dan mencari turunannya untuk mendapatkan kata kunci visual, yang kemudian muncul kata *bright, colorful, peaceful, dan warmth*. Penulis lalu memilih lima warna utama yang digunakan di buku, yaitu biru, merah, merah muda, kuning, dan hijau. Makna dari kelima warna tersebut mewakili kata kunci visual yang didapat. Penulis juga menggunakan *typeface* yang mirip dengan tulisan tangan agar buku terkesan tidak membosankan dan kaku. Dalam hal gaya visual, penulis mengikuti gaya ilustrasi yang dipilih oleh anak-anak usia 4-6 tahun. Dari referensi visual yang ada, penulis menambahkan kesan hiperbola terhadap fisik tiap karakter, untuk memberikan penekanan terhadap perbedaan fisik tiap karakter. Saat merancang, penulis menggunakan *four-column grid* agar ilustrasi dapat lebih fleksibel.

Setelah terbit, penulis membagi buku menjadi dua kategori, yaitu buku *soft cover* yang dijual dengan harga Rp. 22.000,- dan buku *bundle* yang berisi buku *hard cover* beserta *sticker* dan penggaris warna kulit yang dijual dengan harga Rp. 44.000,-. Selain membuat buku, penulis juga membuat media promosi dalam bentuk poster, *leaflet*, iklan majalah, GDN, Instagram *post*, Facebook *post*, Facebook *banner*, dan LINE *sticker*. Penulis juga menyertakan *merchandise* dalam bentuk gantungan kunci, tas serut, dan kotak pensil.

Demikian proses dari awal hingga akhir penulis membuat buku ‘Kita Semua Berteman’ untuk anak usia 4-6 tahun. Diharapkan, buku ini dapat mengajarkan nilai toleransi ke anak dan memperkenalkan anak terhadap perbedaan fisik manusia agar nantinya anak-anak tumbuh besar dengan menganggap bahwa perbedaan fisik manusia adalah hal yang wajar.

## 5.2. Saran

Penulis menyadari, bahwa dalam merancang buku ilustrasi tentang perbedaan fisik manusia untuk anak usia 4-6 tahun, penulis masih mempunyai banyak kekurangan. Cerita di dalam buku cerita yang penulis buat hanya membahas tentang perbedaan fisik secara umum saja. Akan lebih baik, jika buku cerita tentang perbedaan fisik ini dibuat dalam bentuk seri, dan tiap buku di dalam seri tersebut membahas kebudayaan Indonesia yang berbeda-beda, yang juga bersangkutan dengan perbedaan fisik. Contohnya, Lala berkenalan dengan anak dari Papua yang berambut ikal. Selain belajar bahwa orang-orang dari Papua berambut ikal, Lala juga belajar tentang budaya-budaya orang Papua. Dengan

begitu, selain belajar tentang perbedaan fisik, anak juga bisa belajar tentang kebudayaan-kebudayaan di Indonesia.

Selain itu, tentunya sebuah buku cerita anak tidak cukup untuk menghilangkan kasus *bullying* karena perbedaan fisik manusia. Orang dewasa di sekitar anak juga bertanggung jawab untuk menjelaskan tentang perbedaan fisik manusia ke anak. Sayangnya, tidak semua orang dewasa mengerti cara yang tepat untuk menjelaskan perbedaan fisik manusia ke anak dengan kata-kata yang dapat dimengerti oleh anak. Oleh karena itu, akan lebih baik di kedepannya dirancang buku panduan untuk orang dewasa mengajarkan perbedaan fisik manusia ke anak dengan cara yang menyenangkan dan tidak membingungkan untuk anak. Hal ini ditujukan agar orang-orang dewasa di sekitar anak dapat mendukung anak belajar tentang perbedaan fisik manusia dengan cara yang tepat.

Di sisi desain sendiri, penulis menyarankan bagi desainer selanjutnya yang ingin membuat media informasi dengan topik yang sama atau serupa, untuk memberikan perbedaan yang lebih kontras dari penampilan fisik tiap karakter. Hal ini ditujukan agar target, yaitu anak-anak usia 4-6 tahun, bisa lebih membedakan tiap karakter dan melihat keunikan bentuk fisik tiap karakter.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A